

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan *Range of Motion* (ROM) pasif terhadap masalah gangguan mobilitas fisik pada pasien stroke non hemoragik di Ruang Alamanda I RSUD Sleman selama 3 x 24 jam didapatkan hasil masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian, ditandai dengan meningkatnya kekuatan otot setelah diberikan terapi ROM pasif.

1. Pengkajian kedua pasien ditemukan keluhan utama pada Ny. S tangan dan kaki sebelah kiri kesemutan, lemas, lemah, sulit digerakkan, susah mengubah posisi di tempat tidur, kekuatan otot tangan kanan (5) dan kiri (2), kekuatan otot kaki kanan (5) dan kiri (2). Keluhan utama pada Tn. S tangan kiri dan kaki kiri lemah, sulit melakukan pergerakan, tidak dapat berpindah tanpa bantuan orang lain, kekuatan otot tangan kanan (4) dan kiri (2), kekuatan otot kaki kanan (4) dan kiri (2).
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakan berdasarkan hasil pengkajian pada kedua pasien kelolaan yaitu gangguan mobilitas fisik karena didukung oleh temuan data mayor dan minor sesuai dengan teori.
3. Perencanaan keperawatan gangguan mobiltas fisik dengan menerapkan *evidence based nursing practice Range of Motion* (ROM) pasif untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien.
4. Implementasi yang diberikan kepada klien merupakan penerapan *evidence based nursing* berupa *Range of Motion* (ROM) pasif untuk meningkatkan kekuatan otot yang dilakukan 2 kali kunjungan setiap hari selama kurang lebih 15-20 menit dalam 1 kali latihan.
5. Hasil evaluasi diperoleh dari penerapan latihan *Range of Motion* (ROM) pasif adalah terjadi peningkatan kekuatan otot. Pada Ny. S sebelum dilakukan ROM pasif kekuatan otot tangan kanan (5) dan kiri (2) dan kekuatan otot kaki kanan (5) dan kiri (2), kemudian setelah dilakukan ROM pasif selama 3 hari kekuatan otot tangan kanan (5) dan kiri (3) dan kekuatan otot kaki kanan (5) dan kiri (3). Pada Tn. S sebelum dilakukan ROM pasif kekuatan otot tangan kanan (4) dan kiri

- (2) dan kekuatan otot kaki kanan (4) dan kiri (2), kemudian setelah dilakukan ROM pasif selama 3 hari kekuatan otot tangan kanan (5) dan kiri (3) dan kekuatan otot kaki kanan (5) dan kiri (3).
6. Penerapan *Range of Motion* (ROM) pasif dapat meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik.

B. Saran

1. Bagi Keluarga

Keluarga pasien agar memberikan latihan terapi ROM pasif sesuai dengan SOP yang telah diberikan.

2. Bagi Perawat Alamanda 1 RSUD Sleman.

Perawat agar mengajarkan keluarga pasien untuk membantu pasien dalam melakukan latihan terapi ROM pasif.

3. Bagi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Agar menjadikan laporan ini sebagai bahan referensi dalam pemberian terapi ROM pasif dalam pemenuhan kebutuhan mobilitas fisik pada pasien SNH.